

Pengaruh Verbal *Bullying* Terhadap *Self Esteem* Siswa Kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri

Puan Nur Jannah¹, Novi Nitya Santi², Ilmawati Fahmi Imron³

PGSD, FKIP, UN PGRI KEDIRI

puannurjannah29@gmail.com¹, Nopheesanti@gmail.com²,

Ilmawati@unpgr.ac.id³

ABSTRACT

School is a place to gain knowledge and build character, often a place for bullying practices to grow. Verbal bullying or bullying with words that we usually only take lightly can have a very negative impact on a person's psychology. The purpose of the study was to explain the effect of verbal bullying on the self-esteem of fifth grade students at SDN Mrican 1 Kediri City. In this study, the results are expected to be useful in providing important information for related parties and as a reference for further research. The method used in this research is correlational quantitative method. This research was conducted at SDN Mrican 1 Kediri City. In this study the population is grade 2 to grade 5. Sampling is by using purposive sampling technique. The sample used is grade 5 students, totaling 33 students. Data retrieval is done by observation, questionnaires, and interviews. Based on hypothesis testing using simple linear regression analysis, the results obtained are $0.000 < 0.05$. Thus, H_0 in this study was rejected and H_a was accepted, meaning that verbal bullying affected the self-esteem of fifth graders at Mrican 1 State Elementary School, Kediri City.

Keywords: Verbal Bullying, Self Esteem

ABSTRAK

Sekolah adalah tempat menimba ilmu dan pembentukan karakter, sering menjadi tempat tumbuhnya praktek-praktek bullying. Verbal *bullying* atau perundungan dengan kata-kata yang biasanya kita hanya menganggap ejekan remeh bisa saja sangat berdampak pada psikologis seseorang. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan tentang pengaruh verbal *bullying* terhadap self esteem siswa kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini hasil yang diharapkan dapat bermanfaat memberikan informasi penting bagi pihak-pihak terkait maupun sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan di SDN Mrican 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini populasinya merupakan siswa kelas 2 sampai kelas 5. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Sampel yang digunakan merupakan siswa kelas 5 yang berjumlah 33 siswa. Pengambilan data yang dilakukan yaitu observasi, angket, dan wawancara. Berdasarkan uji hipotesis memakai analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima, artinya verbal *bullying* mempengaruhi self esteem siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Mrican 1 Kota Kediri.

Kata Kunci: Verbal Bullying, Self Esteem

PENDAHULUAN

Kenyamanan dalam lingkungan sekolah dan pada saat kegiatan belajar mengajar menjadi perhatian pada lingkungan pendidikan. Maraknya kasus kekerasan pada anak di sekolah membuat prihatin bagi

pendidik dan orang tua. Sekolah adalah tempat menimba ilmu dan pembentukan karakter, sekarang sering menjadi tempat tumbuhnya praktek-praktek *bullying*. Menurut (Kesuma 2014: 15) *bullying* adalah suatu perilaku agresif yang sifatnya negatif pada individu atau sekelompok orang yang secara sering dilakukan dengan sengaja untuk menyakiti orang lain baik secara fisik ataupun mental karena adanya penyalahgunaan ketidakseimbangan kekuatan. Menurut (Chakrawati 2015:11)" *bullying* berasal dari kata '*bully*' yang artinya penggertak atau orang yang mengganggu orang lain yang lemah. Berdasarkan pendapat tersebut *bullying* adalah suatu tindakan, sedangkan '*bully*' adalah pelakunya. Menurut beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan *bullying* adalah suatu tindakan yang sifatnya menyimpang yang didasari adanya kesenjangan kekuatan berupa kekerasan fisik dan psikis terhadap individu atau sekelompok orang yang dilakukan berkali-kali dengan sengaja yang bertujuan untuk mengancam, melukai, membuat tidak nyaman dan merugikan orang lain.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menjelaskan perkara pelanggaran hak anak dalam bidang pendidikan Januari sampai April 2019, secara umum paling banyak terjadi pada perkara *bullying*. Contoh kasus lain adalah yang terjadi pada Selasa 13 Agustus 2019, siswa kelas tiga di sebuah Sekolah Dasar di Bengkulu terkena ejekan anak haram dari salah satu anggota keluarganya. Dampaknya siswa tersebut merasa stres dan tertekan sebagai akibatnya korban yang padahal sebelumnya ini selalu mendapat ranking di kelas tiba-tiba nilainya turun dan tidak mau masuk sekolah. Dari beberapa jenis perundungan atau *bullying*, salah satu jenis perundungan yang paling umum dan mudah digunakan untuk menindas seseorang adalah verbal *bullying*. Verbal *bullying* dapat terjadi pada lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan. Perilaku verbal *bullying* menurut "Chakrawati (2015: 14)" diantaranya mengejek, mencaci, menggosip, memaki, membentak, dan lain sebagainya. Beberapa faktor siswa yang menjadi korban verbal *bullying* diantaranya perbedaan kebiasaan, minat, status sosial, gaya berpakaian, warna kulit, cara berbicara dan lain sebagainya.

Hasil observasi yang sudah dilakukan pada kelas 2 sampai kelas 5 untuk mengetahui kelas mana saja yang sering mendapat verbal *bullying*. Kesimpulan hasil observasi menunjukkan kelas yang sering mendapat verbal *bullying* adalah siswa kelas V. Perilaku verbal *bullying* yang sering ditemui yaitu melibatkan pemberian gelar kepada teman yang gelarnya jelek, gendut, bodoh, menyebut nama orang tua, memaki dengan berkata kotor dan lain-lain. Perilaku mengkerdikan seseorang dengan menggosipkan atau memfitnah yang dilakukan teman sebaya, tentunya juga memberi dampak pada korban juga. Dampak verbal *bullying* adalah gangguan psikologis pada korban. Contohnya korban merasa malu, gelisah, muram takut, tidak nyaman, self esteem rendah, kesepian, putus

asa. Menurut Edmonton (dalam Khariah, 2013) menunjukkan bahwa korban bullying cenderung mempunyai *low self esteem* (LSE). "Menurut Ghufroon dan Risnawita (2016)" *self esteem* merupakan evaluasi diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya yang berdasar pada hubungannya dengan orang lain. Aspek citra diri yang tidak dapat ditampilkan oleh korban, sehingga menjadi sasaran pelaku bullying. Siswa yang berulang kali diperlakukan dengan buruk dapat menyebabkan penilaian diri atau disebut juga *self esteem* yang rendah terhadap diri mereka sendiri dan orang lain. *Self esteem* merupakan semua perilaku orang terhadap diri mereka sendiri, positif atau negatif. Menurut (Baron dalam Sarwono, 2012) apabila seseorang menilai dirinya secara positif, maka orang tersebut akan memiliki keyakinan terhadap apa yang telah dilakukannya dan memperoleh hasil yang positif. Menurut (Sekol & Farrington, 2016) korban bullying pada dasarnya mempunyai harga diri yang rendah, sering merasa minder ketika berada di sekolah.

Oleh karena itu dari penjelasan diatas penting dilakukan penelitian dikarenakan masih ditemui perilaku verbal *bullying* di sekolah. Selain itu, penelitian tentang verbal *bullying* di Indonesia masih tergolong kurang. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui pengaruh verbal *bullying* terhadap self esteem siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Mrican 1 Kota Kediri

METODE

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. "Menurut Sugiyono (2014: 7)" pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang memakai data penelitian berupa numerik dan memakai statistik untuk analisisnya. Teknik penelitian yang digunakan dalam adalah teknik penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih, tanpa mengubah, menambah atau memanipulasi data yang telah ada Creswell (2014).

Teknik penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui pengaruh verbal *bullying* terhadap *self esteem* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Mrican 1 Kota Kediri. Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Mrican 1 Kota Kediri. Populasi pada penelitian merupakan siswa kelas 2-5 Sekolah Dasar Negeri Mrican 1 Kota Kediri. Teknik pengambilan sampel dengan *sampling purposive*. "Menurut Sugiono (2016: 85)" metode *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan pengambilan sampel penelitian ini adalah peneliti sering menemui siswa kelas V yang mendapatkan verbal *bullying*. Sampel pada penelitian ini merupakan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Mrican 1 Kota Kediri yang jumlahnya 33 siswa.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan merupakan observasi, menyebar angket, dan wawancara dengan siswa maupun guru. Penelitian ini mengumpulkan data awal dengan lembar observasi terkait verbal bullying yang dilakukan oleh siswa. Kemudian menyebarkan angket verbal *bullying* dan angket *self esteem* yang telah di validasi oleh ahli. Selanjutnya melakukan wawancara terhadap siswa dan guru wali kelas.

Teknik analisis data menggunakan bantuan spss versi 20. Teknik analisis data diawali uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen. Setelah uji validitas selanjutnya uji realibilitas digunakan untuk melihat instrumen dalam penelitian reliabel. Selanjutnya uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas yaitu untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel verbal *bullying* (X) dengan variabel *self esteem* (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Analisis data dilanjutkan menggunakan uji hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel verbal *bullying* (X) terhadap variabel *self esteem* (Y). Kemudian dilanjutkan Uji t adalah untuk melihat apakah dalam model regresi variabel verbal *bullying* (X) berpengaruh signifikan terhadap *self esteem* (Y). Selanjutnya guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel verbal *bullying* (X) terhadap variabel *self esteem* (Y) adalah menggunakan koefisien determinasi. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh verbal bullying terhadap self esteem pada siswa kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri.

H_a : Terdapat pengaruh verbal bullying terhadap self esteem pada siswa kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Norma keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig. $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil hitung dari beberapa pengujian dan wawancara dapat menunjukkan suatu kondisi penelitian terhadap variabel-variabel. Simpulan dari hasil pengujian adalah hasil uji validitas yang sudah dihitung dengan spss untuk sig.(2-tailed) adalah variabel X (verbal *bullying*), variabel Y (*self esteem*) yaitu $< 0,005$ diperoleh dari hasil atau nilai $N=33$ angka 33 mendapatkan nilai $r_{tabel} 0,344$. Hasil yang didapat dari uji reliabilitas telah didapat bahwa keseluruhan variabel X (verbal *bullying*), variabel Y (*self esteem*), memperoleh nilai cronbach's alpha $> 0,06$. Variabel X dengan nilai 0,743, variabel Y1 dengan nilai 0,758, dan variabel Y2 dengan

nilai 0,791 sehingga seluruh variabel dapat dikatakan reliabel. Hasil dari analisis deskriptif variabel X (verbal *bullying*) diperoleh 22 siswa mendapatkan skor angket dalam kategori tinggi yaitu 66,7%. Sedangkan 11 siswa mendapatkan skor angket dalam kategori sedang yaitu 33,3% dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor rendah. Untuk Variabel Y (*self esteem*) diperoleh 5 siswa yang mendapatkan skor angket dalam kategori tinggi yaitu 15,2%. Sedangkan 15 siswa mendapatkan skor angket dalam kategori sedang yaitu 45,5% dan 13 siswa mendapatkan skor angket dalam kategori rendah yaitu 39,4%. Sementara untuk hasil uji R^2 mendapatkan nilai 0,356 untuk variabel X (verbal *bullying*) terhadap variabel Y (*self esteem*) sebesar 35,6% sedangkan sisanya 64,4% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain tetapi tidak dijelaskan dalam peneliti ini.

Kemudian untuk hasil wawancara yang telah dilakukan dengan wali kelas V bahwa sangat banyak terjadi verbal *bullying*. Contohnya ada anak yang datang terlambat ke sekolah pasti anak-anak yang lain mengejek "bangkong-bangkong". Contoh lainnya ketika diberi tugas siswa-siswa yang pintar otomatis sudah bisa mengerjakan dan selesai terlebih dahulu, sedangkan siswa yang cara berpikirnya lambat pasti belum selesai dan siswa yang sudah selesai mengejek dengan "ngono ae kok gak iso". Upaya guru untuk mengatasi hal tersebut adalah guru selalu mengingatkan dan menasehati. Guru juga bekerja sama dengan kepala sekolah, guru agama, dan guru inklusi yang merupakan lulusan strata 2 psikologi untuk mengatasi siswa yang melakukan verbal *bullying* atau siswa yang menjadi korban verbal *bullying*. Hasil wawancara dengan siswa yang *self esteem* nya rendah adalah sering mendapat ejekan dari teman-temannya contohnya diejek ketika lupa membawa buku, mengejek dengan menyebut nama orang tua, di olok-olok pelit, mengejek yang berhubungan dengan fisik, mengejek ketika datang terlambat, dan lain sebagainya. Akibat perlakuan tersebut siswa mengaku merasa malu, minder, dan merasa tidak percaya diri dalam menjalani hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana, pada taraf signifikansi 5% nilai signifikansi yang diperoleh pada pengaruh verbal *bullying* terhadap *self esteem* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,136$ dan t_{tabel} dengan df 31 pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,695. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,136 > 1,695$) artinya verbal *bullying* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self esteem*. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa verbal *bullying* mempengaruhi *self esteem* siswa kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa jenis verbal bullying yang terdapat pada kelas V SDN Mrican 1 antara lain: mengejek, menjuluki, mengolok-olok, memaki, dan menghina, dll. Serta terdapat pengaruh verbal bullying terhadap *self esteem*. Perilaku verbal *bullying* tidak bisa diabaikan begitu saja karena dapat berdampak negatif terhadap perkembangan kepribadian korban.

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah dan Kepala Sekolah

Diharapkan pihak sekolah akan memperkuat pendidikan verbal *bullying*, misalnya dengan mengaitkannya dengan mata pelajaran, menyusun rencana sosialisasi verbal *bullying* untuk mencegah verbal *bullying* dan mengatasi verbal *bullying*. Sehingga dapat mengurangi atau memperkecil kemungkinan terjadinya verbal *bullying* di sekolah.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman guru tentang verbal *bullying* di sekolah dan guru lebih aktif dalam berinteraksi dengan siswa. Mengajarkan pendidikan karakter kepada siswa agar dapat lebih mengontrol diri, misalnya walaupun bercanda, tidak berbicara kasar kepada teman. Serta agar tidak menjadi korban atau pelaku verbal *bullying*, karena baik korban maupun pelaku akan berdampak negatif bagi siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat menambah pengetahuan tentang verbal *bullying*. Oleh karena itu, dengan pengetahuan para siswa tersebut, mereka dapat dengan baik mengontrol dan mengendalikan diri terhadap pengaruh verbal *bullying*, sehingga menjaga hubungan yang harmonis dalam pertemanan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui membaca penelitian ini, saya berharap peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait verbal *bullying* dan dampaknya. Hal ini berguna untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih mendalam. Selain variabel-variabel yang telah diteliti, peneliti selanjutnya juga dapat memakai variabel lain yang relevan untuk meneliti verbal *bullying* di tempat yang berbeda atau menggunakan metode yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Baron, Robert, A., & Byrne, D. (2012). Psikologi Sosial Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Creswell, John W. 2014. Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. YOGYAKARTA : PUSTAKA PELAJAR
- Chakrawati, Fitria. 2015. *Bullying Siapa Takut?*. Jakarta: Tiga Ananda
- Ghufron dan Risnawati 2010. *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media Group.
- Kusuma, Monica P. 2014. "Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Delengan 2, Dinginan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khairiah, dkk. (2013). Korelasi Antara Perilaku Bullying Dan Tingkat Self-Esteem Pada Pelajar Dua Buah SMPN Di Surabaya.
- Sekol Ivana dan Farrington David P. 2016. *Personal Characteristics of Bullying Victims in Residential Care for Youth*. Journal of Aggression, Conflict and Peace Research, Vol. 8 No. 2, pp. 99-113.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI.